BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan yang telah dikemukakan di bab-bab sebelumnya berkenanaan dengan efektifitas komunikasi dakwah Ustadz Muhammad Arif Hakim di Kabupaten Barito Kuala maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Komunikasi dakwah Ustadz Muhammad Arif Hakim

   Arif Hakim Menyampaikan pesan dakwahnya menggunakan media lisan berbentuk ceramah, lisan merupakan media dakwah yang paling sederhana dan memiliki beberapa bentuk salah satunya adalah ceramah. dengan sistem baca kitab bersambung Materi yang ia sampaikan tentang akhlak dan tasawuf. Selain dakwah dengan lisan ia juga berdakwah media akhlak yaitu dakwah dengan perbuatan-perbuatan nyata sebagai tindakan dalam dakwahnya. Adapun metode yang ia pakai dalam menyampaikan pesan dakwah yaitu *Bi-al hikmah* dakwah dengan memerhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah, *Maui'zatul hasanah* dakwah dengan memberikan nasihat-atau menyampaikan ajaran Islam dengan kasih sayang, dan metode *Muzadalah billati hiya ahsan* yaitu dakwah dengan cara bertukar pikiran atau dengan kata lain tanya jawab

2. Efektifitas Komunikasi dakwah Ustadz Muhammad Arif Hakim

Stewart L Tubbs dan Silvia Moss mengatakan suatu komunikasi dapat dikatakan efektif apabila dapat menimbulkan lima hal yaitu : pengertian, kesenangan,pengaruh sikap,hubungan yang baik dan menimbulkan tindakan.

Komunikasi dakwah yang dilakukan oleh Arif Hakim mampu memberikan pengertian kepada *mad'u* dalam kegiatan ceramahnya, selain memberikan pemahaman baru tentang ilmu agama komunikasi dakwah Arif Hakim juga mampu memberikan kesenangan atau merasa terhibur dengan apa yang disampaikannya. Komunukasi dakwah Arif Hakim juga mampu memberikan perubahan sikap kepada *mad'u* dan memuculkan hubungan yang baik antara *da'i* dan *mad'u.* Dan yang terakhir komunikasi dakwah Arif Hakim mampu mendorong *mad'u* untuk melakukan tindakan yang mana tindakan tersebut mengarah ke suatu hal yang lebih baik dari pada sebelumnya

B. Saran-Saran

1. Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang efektivitas komunikasi dakwah baik dengan subjek dan objek yang sama ataupun berbeda, semoga bisa menggunakan penelitian ini sebagai kerangka dasar penelitian.

2. Para Da'i Muda

Bisa menjadikan komunikasi dakwah yang dilakukan oleh Arif Hakim sebagai rujukan untuk melaksanakan dakwah agar lebih bisa diterima oleh masyarakat

3. Bagi tokoh pemerintahan/Perangkat Desa

Tokoh masyarakat juga harus berperan aktif dalam mewujudkan masyarakat yang memiliki pribadi yang religius hal ini bisa dilakukakan dengan cara memberikan fasilitas yang lebih memadai untuk melaksanakan kegiatan ceramah agama dalam pengembangan jiwa agamis bagi masyarakat

4. Para jama'ah

Semoga bisa istiqomah dalam mengikuti kegiatan ceramah dan bisa mengamalkan apa yang telah disampaikan oleh *da'i*